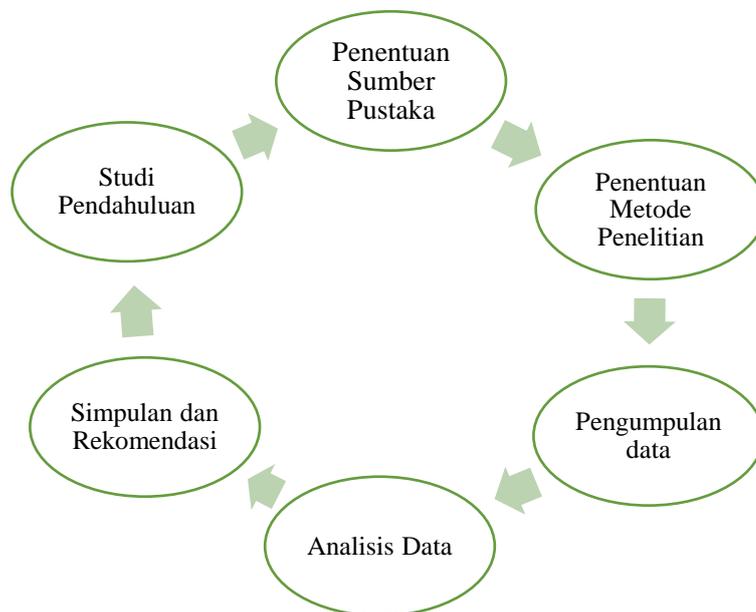


## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pelaksanaan pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini ada dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk hasil data dari pedoman observasi guru. Pendekatan kualitatif yaitu hasilnya lebih menekankan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang objek yang diteliti sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil dari pedoman observasi anak. Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan pada angka-angka (*numerical*) yang kemudian diolah menggunakan statistik sederhana.

Desain penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah penelitian, diantaranya sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini ingin mengetahui gambaran secara khusus mengenai pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah. Hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan bagaimana pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah di TK Al – Irsyad Al – Islamiyyah Kota Bandung.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jalan Cikutra nomor 205 A Bandung.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas dan 48 anak di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Dengan rincian, Kepala Sekolah diwawancara, guru kelas diobservasi, serta 48 anak diobservasi.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan pada guru dan anak prasekolah pada sebelum, saat, dan setelah makan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung. Penulis melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

**Sarah Eka Humaira, 2019**

**PEMBIASAAN PERILAKU MAKAN PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK AL - IRSYAD AL - ISLAMIYYAH KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung agar mendapatkan bukti yang lebih akurat. Studi dokumentasi yang dibutuhkan berupa gambar/ foto kegiatan pembiasaan perilaku makan, data guru, struktur organisasi TK, agenda kegiatan TK.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian akhir.

#### **3.6.1 Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini langkah awal yang dilakukan adalah melakukan identifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung serta orientasi awal terhadap permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti menentukan lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian. Setelah mencari dan menentukan lembaga yang sesuai, peneliti mendatangi lembaga tersebut untuk melakukan perkenalan dan perizinan kepada pihak lembaga. Setelah mendapat perizinan dan berdiskusi dengan pihak lembaga, peneliti melakukan studi eksploratoris untuk menyusun kisi-kisi instrument penelitian sebagai acuan untuk membantu pencarian data penelitian yang dibutuhkan.

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam merupakan tahap utama dalam sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yang dianggap relevan dengan kebutuhan data penelitian menggunakan bantuan pedoman wawancara. Setelah itu, peneliti melakukan observasi langsung dan mengumpulkan dokumentasi untuk kelengkapan data penelitian.

### 3.6.3 Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap terakhir dari penelitian ini yaitu tahap pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data dan membuat laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian. Peneliti mengelompokkan dan menjabarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh dari lapangan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk diuji keabsahan dan kredibilitasnya. Setelah itu data tersebut disusun sebagai hasil akhir penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, analisis data yang penting, menyajikan data sesuai dengan permasalahan ke dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian agar lebih mudah untuk dipahami. Aktivitas dalam analisis data, yaitu.

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti; merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

#### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami pengembangan data.

#### c. *Concluding Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan berdasarkan data yang telah direduksi dan didukung dengan bukti yang kuat pada saat melakukan pengumpulan data.

### 3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh melalui observasi pada anak untuk selanjutnya dirangkum dan difokuskan menurut aspek-aspek tertentu. Data hasil penelitian yang dianggap penting, disusun dalam suatu uraian pembahasan yang sistematis agar mampu memberikan suatu gambaran atau informasi yang jelas terhadap satu pokok bahasan mengenai pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. Verifikasi Data

Pedoman observasi dikumpulkan kemudian diperiksa hasil dari observasi pada setiap item sesuai dengan pedoman.

#### b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi hasil observasi mengenai frekuensi tiap item aspek, sehingga terlihat jelas frekuensi dari hasil observasi.

#### c. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dihitung dalam persentase. Rumus untuk menghitung persentase ini mengacu kepada pedapat Sudjana (2005):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase  
*f* : Frekuensi hasil observasi  
*n* : Jumlah partisipan  
 100% : Bilangan mutlak

#### d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil dari observasi yang dilakukan. Penafsiran penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985), yaitu.

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Peneliti menggunakan kriteria penilaian untuk mengkategorikan pembiasaan perilaku makan pada anak kelas B di TK Al – Irsyad Al – Islamiyyah Kota Bandung. Pada umumnya penilaian menggunakan bintang yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Anak di Taman Kanak-Kanak

No.	Kriteria	Keterangan
1.		Belum Berhasil
2.		Berhasil dengan Bantuan Guru
3.		Berhasil

Kriteria bintang satu dengan keterangan belum berhasil menunjukkan bahwa apabila anak-anak ketika melakukan pembiasaan perilaku sebelum, saat, dan setelah makan bersama masih melakukan hal yang tidak diperbolehkan, walaupun sudah diingatkan oleh guru kelas tetapi tetap melakukannya maka diberi penilaian bintang satu.

Kriteria bintang dua dengan keterangan berhasil dengan bantuan guru menunjukkan bahwa apabila anak-anak ketika melakukan pembiasaan perilaku

Sarah Eka Humaira, 2019

PEMBIASAAN PERILAKU MAKAN PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK AL - IRSYAD AL - ISLAMIYYAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum, saat, dan setelah makan bersama melakukan hal yang tidak diperbolehkan, namun ketika diingatkan oleh guru anak tersebut langsung merubah perilakunya menjadi baik dan benar, maka diberi penilaian bintang dua.

Kriteria bintang tiga dengan keterangan berhasil menunjukkan bahwa apabila anak-anak ketika melakukan pembiasaan perilaku sebelum, saat, dan setelah makan bersama sudah melakukannya dengan baik dan benar tanpa diingatkan oleh guru, maka diberi penilaian bintang tiga.

Selain itu peneliti menggunakan kriteria penilaian untuk mengkategorikan aktivitas guru dalam melakukan pembiasaan perilaku makan pada anak kelas B di TK Al – Irsyad Al – Islamiyyah Kota Bandung. Pada umumnya penilaian menggunakan *emote* cemberut dan *emote* tersenyum yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Guru di Taman Kanak-Kanak

No.	Kriteria	Keterangan
1.		Tidak Dilakukan
2.		Dilakukan

Kriteria gambar sedih dengan keterangan tidak dilakukan menunjukkan bahwa guru tidak melakukan aktivitas pembiasaan perilaku sebelum, saat, dan setelah makan pada anak, maka diberi penilaian gambar sedih.

Kriteria gambar bahagia dengan keterangan dilakukan menunjukkan bahwa guru sudah melakukan aktivitas pembiasaan perilaku sebelum, saat, dan setelah makan pada anak, maka diberi penilaian gambar bahagia.